

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Selama kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik, maka diharapkan hasil belajar siswa juga akan baik. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya tertumpu kepada guru dan sekolah, namun keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran keluarga terutama orang tua. Hasil belajar yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan didalam proses pembelajaran, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar meliputi lingkungan sosial budaya, lingkungan alam, kurikulum, program belajar, fasilitas dan sarana prasarana, serta guru. Sedangkan faktor internalnya meliputi, kondisi psikis siswa (kemampuan intelektual, emosional, minat, motivasi, serta bakat) serta kondisi fisiologi siswa yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera dari masing-masing siswa.

Slameto (2010) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal di sekolah. Keluarga yang dimaksudkan dalam hal ini adalah orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu yang memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan belajar anak. Oleh sebab itu, pendidikan dasar merupakan tanggung jawab dari

orang tua. Orang tua memiliki peran untuk mendidik anak-anaknya di rumah dengan memberikan perhatian kepada anak sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada di dalam diri anak.

Perhatian orang tua merupakan segala bentuk aktivitas yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Perhatian orang tua yang dimaksudkan adalah perhatian dalam kegiatan belajar anak. Ayah dan ibu yang disebut orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anaknya. Perhatian dan kasih sayang serta materi yang diberikan oleh orang tua harus seimbang. Orang tua yang memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya berperan sebagai pendidik dan pembimbing untuk memperhatikan kegiatan belajar anak ketika di rumah. Orang tua pasti memiliki keinginan agar anak-anaknya dapat tumbuh menjadi anak yang cerdas dan pintar. Maka dari itu, perhatian orang tua adalah faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar anak di rumah.

Ketika perhatian orang tua sudah terpenuhi, untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran anak, anak juga membutuhkan sarana dan prasarana penunjang yang disebut dengan fasilitas belajar. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak seperti kelengkapan alat tulis, tempat belajar yang nyaman, dan media pembelajaran yang dapat menstimulus otak anak. Segala fasilitas yang diberikan kepada anak adalah untuk memudahkan anak memperoleh pengetahuan agar anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Pentingnya sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh anak tidak hanya saat berada di sekolah, namun ketika juga anak berada di rumah. Ketika anak berada di lingkungan sekolah fasilitas belajar anak menjadi tanggung jawab sekolah, dan ketika anak berada di rumah fasilitas belajar anak menjadi tanggung jawab orang tua.

Peran sarana dan prasarana atau fasilitas belajar dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan tatanan kehidupan yang semakin canggih yang berubah setiap saat. Oleh karena itu, orang tua dan lembaga pendidikan harus memperhatikan fasilitas belajar anak, supaya anak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap agar tidak menghambat proses belajar anak. Adanya fasilitas belajar sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal tersebut sesuai dengan

pendapat Dalyono (2001) yang menyatakan bahwa: *“kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar dan kurangnya fasilitas belajar dapat menghambat kegiatan belajarnya”*

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Agustus 2020 di SDN Tambaharjo 02 dengan guru kelas dan siswa diperoleh informasi bahwa anak yang memiliki prestasi belajar yang tinggi, sedang, dan rendah memiliki jawaban yang beragam ketika diwawancara. Anak yang memiliki prestasi belajar yang tinggi, mengatakan bahwa anak tersebut selalu belajar sendiri dan tanpa menunggu diminta orang tuanya dirumah, ketika mereka belajar mereka selalu ditemani oleh orang tuanya dan fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tuanya terpenuhi dengan baik. Anak-anak dengan prestasi belajar yang tinggi selalu diingatkan oleh orang tuanya untuk rajin belajar dan orang tuanya memperhatikan jam belajarnya. Anak dengan prestasi belajar sedang memberikan jawaban yang beragam. Ada anak yang belajar dengan dibimbing oleh orang tuanya, ada yang jarang belajar dirumah, ada juga yang belajar disaat tertentu. Orang tua mereka ada yang sering mengingatkan untuk rajin belajar ada juga yang jarang mengingatkan untuk rajin belajar baik di rumah atau di sekolah. Anak dengan prestasi belajar rendah juga memberikan jawaban yang berbeda yaitu ada anak yang belajar sendiri, ada yang jarang belajar, ada yang belajar kalau diingatkan, ada juga yang malas untuk belajar di rumah.

Orang tua harus memperhatikan kegiatan belajar anak serta mencukupi segala kebutuhan yang diperlukan anak untuk menunjang kegiatan belajar anak. Anak akan bersemangat dan rajin belajar ketika orang tua memberikan perhatian serta memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan anak. Adanya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dan fasilitas belajar anak yang terpenuhi dengan baik, akan memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Tema 6 Energi dan Perubahannya SDN Tambahrjo 02”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada Tema 6 Energi dan Perubahannya SDN Tambaharjo 02?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada Tema 6 Energi dan Perubahannya SDN Tambaharjo 02?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada Pada 6 Energi dan Perubahannya SDN Tambaharjo 02?

1.2 Tujuan Penulisan

Mengacu rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada Tema 6 Energi dan Perubahannya SDN Tambaharjo 02.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada Tema 6 Energi dan Perubahannya SDN Tambaharjo 02.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada Tema 6 Energi dan Perubahannya SDN Tambaharjo 02.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.3.1 Manfaat secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Dapat memberikan suatu informasi kepada orang tua mengenai pengaruh perhaatian orang tua terhadap prestasi belajar.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Tema 6 Energi dan Perubahannya.

1.3.2 Manfaat secara praktis

1.3.2.1 Bagi Siswa

Pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan kepada siswa akan pentingnya perhatian dari orang tua dan fasilitas belajar yang orang tua berikan, sehingga siswa dapat lebih patuh dan menghargai orang tua.

1.3.2.2 Bagi Orang Tua

Pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan masukan kepada orang tua mengenai perhatian dan fasilitas belajar yang memadai untuk anaknya, agar orang tua dapat lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya sehingga anak dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Melalui penelitian ini, orang tua diharapkan lebih bisa mengontrol serta mengatur waktu belajar anak dengan baik serta memperhatikan kebutuhan anak untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif pada anak.

1.3.2.3 Bagi Guru

Pada penelitian ini di harapkan mampu menjadi sumber informasi bagi guru agar dapat mengetahui bahwa perhatian orang memiliki pengaruh yang besar di dalam proses belajar siswa yang akan memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa. Guru lebih bisa memperhatikan siswanya, ketika siswa memiliki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran guru bisa melibatkan orang tua untuk lebih mengawasi serta membantu anak dalam kegiatan belajar anak.

1.3.2.4 Bagi Sekolah

Pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk melibatkan orang tua di dalam kegiatan belajar siswa, karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya ada guru dan sekolah melainkan ada peran orang tua. Misalnya saja, kegiatan yang mengembangkan bakat dan minat siswa, orang tua diberikan pengarahan untuk memperhatikan bakat siswa ketika berada di rumah.

1.3.2.5 Bagi Masyarakat

Pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi bagi masyarakat, bahwa kesuksesan dan keberhasilan hasil belajar tidak hanya tertumpu pada guru melainkan ada peran orang tua di dalamnya yang dapat memberikan perhatian kepada anak sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal di dalam proses belajar.

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Perhatian

Perhatian adalah bentuk pemusatan yang diberikan oleh seseorang pada suatu objek tertentu yang berasal dari dalam dan luar dari individu. Perhatian merupakan bentuk pemusatan oleh seseorang dengan cara melakukan pemilihan dalam bentuk rangsangan yang diperoleh dari luar lingkungan sekitar.

1.4.2 Orang Tua

Orang tua adalah komponen dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anak. Orang tua merupakan penanggung jawab dalam lingkungan keluarga untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak.

1.4.3 Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah segala perabotan atau alat yang digunakan untuk menunjang dalam kegiatan belajar. Fasilitas belajar digunakan sebagai sarana belajar siswa untuk memudahkan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar.

1.4.4 Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan segala bentuk perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mendapatkan atau mengalami kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai tolok ukur dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Prestasi belajar dalam kegiatan belajar diukur dengan nilai yang atau ranking yang diperoleh oleh siswa. siswa yang memiliki nilai yang di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) disebut dengan siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik, selain

dengan perolahan nilai prestasi belajar diukur dengan rangking yang diperoleh siswa. Siswa yang memiliki rangking terbaik di sebut siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik.

1.4.5 Energi dan Perubahannya

Energi adalah segala bentuk kemampuan untuk melakukan sebuah pekerjaan yang dapat berupa energi cahaya, energi panas, energi kimia, energi listrik, energi elektromagnet, serta energi mekanik. Energi dibutuhkan manusia untuk menunjang segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Energi dapat berubah dari energi satu ke energi yang lainnya.

